

Menyusun Strategi Manajemen Berkelanjutan untuk Bank di Era Digital

Meilinda Frasasti

Program studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

e-mail: *220503110048@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Era digital, bank, strategi manajemen berkelanjutan, era digital

Keywords:

Digital era, banks, sustainable management strategies

ABSTRAK

Di era digital yang terus berkembang, bank menghadapi tantangan baru dalam menyediakan layanan perbankan yang aman dan andal. Dalam konteks ini, strategi manajemen berkelanjutan berperan penting dalam memastikan keandalan perbankan di era digital. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peran strategi manajemen berkelanjutan dalam meningkatkan keandalan perbankan di era digital. Strategi manajemen berkelanjutan memiliki beberapa aspek penting dalam mengidentifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian risiko, dan pemantauan risiko. Hal ini berguna bagi perbankan agar

dapat menjaga integritas sistem perbankan dan meningkatkan kepercayaan nasabah dalam menggunakan layanan perbankan digital. Upaya-upaya ini akan membantu perbankan tetap relevan dan kompetitif dalam menghadapi tantangan era digital yang terus berkembang.

ABSTRACT

In the ever-evolving digital era, banks face new challenges in providing safe and reliable banking services. In this context, sustainable management strategies play an important role in ensuring the reliability of banking in the digital era. This paper aims to determine the role of sustainable management strategies in improving the reliability of banking in the digital era. Sustainable management strategies have several important aspects in identifying risks, assessing risks, controlling risks, and monitoring risks. This is useful for banks to maintain the integrity of the banking system and increase customer confidence in using digital banking services. These efforts will help banks remain relevant and competitive in facing the challenges of the ever-evolving digital era.

Pendahuluan

Industri perbankan telah banyak mengalami perubahan yang signifikan. Kemajuan teknologi membuat sistem perbankan semakin canggih. Era digital benar benar membawa dunia semakin jauh kedepan, adanya teknologi-teknologi ini membantu manusia jadi lebih produktif, lebih inovatif dalam memikirkan kemajuan masa depan. Bank juga harus mengembangkan inovasi lain dalam produk dan layanan untuk menyesuaikan layanan dengan preferensi pelanggan yang makin beralih ke jalur digital. Bank dapat mengimplementasikan proses onboarding mobile, kewenangan kebijakan berbasis web, dan teknologi seperti Robotic Process Automation untuk meningkatkan proses bisnisnya. Selain itu, perlunya manajemen risiko dan kepatuhan manajemen memastikan bahwa perbankan menghadapi berbagai risiko melalui implementasi manajemen risiko yang efektif dan mematuhi regulasi yang sama. Seperti yang dibahas sebelumnya, bank harus mengamankan data pelanggan dengan standar yang ketat seperti ISO 27001 untuk mempengaruhi loyalitas pelanggan. Di sisi lain, Fintech, yang merupakan kecerdasan buatan dan inovasi kreatif perusahaan baru, menantang model



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

bisnis konvensional dan membuat layanan keuangan alternatif lebih mudah diakses dan lebih murah saat ini. Terlebih lagi, bank bersaing dalam skala global, penelitian tentang strategi perbankan dalam menghadapi perubahan pasar dan teknologi menjadi lebih relevan karena setiap negara dengan kebutuhan, tantangan, dan peluang yang berbeda (Setiyowati & SM, 2023).

Fintech menawarkan solusi keuangan yang cepat dan mudah digunakan dibandingkan dengan layanan perbankan tradisional. Perubahan perilaku konsumen menjadi salah satu pendorong utama transformasi digital di perbankan. Konsumen masa kini menginginkan layanan yang cepat, mudah, dan tersedia kapan saja, di mana saja. Kemajuan teknologi seperti smartphone dan internet telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan bank. Tidak lagi sebatas kunjungan fisik ke cabang bank, nasabah kini diharapkan dapat bertransaksi, cek saldo, dan menerima layanan nasabah secara digital melalui aplikasi mobile dan platform online (Parapat et al., 2024). Contoh inovasi fintech generasi 3.0 ini adalah layanan mobile wallet, aplikasi pembayaran, blockchain, dan cryptocurrency. Lembaga perbankan tidak bertanggung jawab terhadap perkembangan dalam artian manusia harus berhutang pada laju perkembangan sehingga harus berinovasi dan tumbuh secepat perkembangan fintech. Hal ini dapat dilihat sebagai peluang yang membawa harapan luasnya perkembangan bank. Penyusunan strategi berkelanjutan bagi bank di era digital juga terdapat ancaman terhadap bank di era digital dan merupakan tantangan yang sangat besar namun juga merupakan peluang untuk berinovasi dan sekaligus menciptakan strategi berkelanjutan. Transformasi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga membantu bank membangun ketahanan terhadap bisnis mereka dan menyediakan produk dan layanan yang lebih baik kepada pelanggan mereka; Namun, untuk melakukan hal tersebut bank perlu mengembangkan strategi yang mengintegrasikan teknologi dengan keberlanjutan (Setiyowati & SM, 2023).

Pembahasan

Bank adalah salah satu sektor terpenting dalam industri keuangan yang telah mengalami perubahan signifikan di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan Internet telah membawa perubahan yang cepat dan besar terhadap cara perbankan dilakukan mengoperasikan dan memberikan layanan kepada nasabahnya (Widyaningsih et al., 2024). Dalam situasi seperti ini, strategi manajemen memainkan peran yang sangat penting untuk menjaga ketahanan perbankan di era digital. Strategi manajemen risiko mencakup proses mengidentifikasi, menilai, mengendalikan dan memantau risiko yang mungkin timbul. kegiatan operasional Bank di era digital terdapat risiko seperti kebocoran data dan serangan Penipuan dunia maya, elektronik, dan ancaman keamanan lainnya menjadi semakin nyata memerlukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko ini (Safitri et al., 2024).

Manajemen strategi yang berkelanjutan merupakan arah strategis suatu perusahaan untuk menuju tujuan akhir, yaitu kinerja perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang relatif tinggi. Manajemen strategi berkelanjutan merupakan proses pencapaian tujuan organisasi yang memerlukan kepemimpinan manajemen dan komitmen untuk secara konsisten unggul dalam persaingan. Keunggulan kompetitif berkelanjutan yang

dikelola dengan baik melalui pemikiran manajemen yang senantiasa merespon dan menyesuaikan diri terhadap perubahan, seperti produk baru yang ditawarkan, teknologi yang diterapkan, sistem, dan struktur, dengan mengutamakan pentingnya perlindungan lingkungan (Silfiana et al., 2024).

Strategi Manajemen Keberlanjutan Bank di Era Digital

- a) **Proses bisnis** Langkah pertama menuju strategi berkelanjutan adalah digitalisasi proses bisnis. Otomatisasi operasional seperti layanan pelanggan melalui chatbot, penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam analisis risiko kredit, dan blockchain untuk transparansi transaksi dapat mengurangi biaya dan mempercepat proses. Digitalisasi ini juga membantu mengurangi konsumsi kertas, energi, dan sumber daya lainnya, yang sejalan dengan prinsip kelestarian lingkungan.
- b) **Penerapan *green technology*** Untuk memastikan strategi yang berkelanjutan, bank harus berinvestasi pada teknologi ramah lingkungan. Menggunakan pusat data hemat energi, mengurangi jejak karbon melalui operasi berbasis cloud, dan berinvestasi pada proyek ramah lingkungan adalah beberapa cara untuk mendukung inisiatif keberlanjutan. Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap lingkungan, namun juga meningkatkan citra bank di mata nasabah yang peduli terhadap isu lingkungan (Azmal et al., 2023).
- c) **Inklusi dan aksesibilitas keuangan** Digitalisasi memungkinkan bank menjangkau lebih banyak masyarakat yang tidak terlayani oleh layanan keuangan tradisional. Dengan memanfaatkan teknologi seluler dan internet banking, bank dapat menawarkan layanan yang lebih komprehensif, seperti rekening digital tanpa biaya pemeliharaan atau layanan keuangan berbasis aplikasi yang mudah diakses di pedesaan. Inklusi keuangan yang lebih besar akan menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
- d) **Inovasi produk dan layanan berbasis data** Data adalah inti dari strategi digital yang sukses. Bank harus memanfaatkan analisis big data untuk lebih memahami kebutuhan nasabah, memberikan pengalaman yang dipersonalisasi, dan mengurangi risiko melalui deteksi penipuan secara real-time. Mengembangkan produk dan layanan yang merespons perubahan perilaku nasabah memastikan bank tetap relevan di masa yang terus berubah.
- e) **Manajemen risiko digital** Dengan pesatnya adopsi teknologi baru, ancaman keamanan siber juga meningkat. Oleh karena itu, strategi berkelanjutan juga harus mencakup investasi pada keamanan siber dan manajemen risiko. Melindungi data nasabah dan memperkuat sistem keamanan akan meningkatkan kepercayaan dan menjaga stabilitas perbankan di era digital (Irsyad et al., 2024)

Kesimpulan dan Saran

Menyusun strategi manajemen berkelanjutan di era digital sangatlah penting untuk memastikan keunggulan bank di era digital. Permasalahan yang dihadapi bank syariah menjadi semakin kompleks dan beragam oleh karena itu, diperlukan pendekatan efektif untuk mengatasi permasalahan yang muncul. Perbankan perlu mengadopsi teknologi

canggih, meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan, serta mengedukasi nasabah tentang risiko yang terkait dengan layanan perbankan digital. Dengan mengidentifikasi, menilai, mengendalikan dan memantau risiko secara efektif, bank syariah dapat menjaga integritas sistem perbankan syariah dan meningkatkan kepercayaan nasabah dalam menggunakan layanan digital.

Daftar Pustaka

- Azmal, S., Harmain, H., & Juliati, Y. S. (2023). Kedudukan Profesi Akuntan Dalam Perwujudan Sustainable Development Goals (SGD's) 2030 Berbasis Green Technology. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(6), 3540–3554. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i6.3748>
- Irsyad, F. R., Siregar, F. A., Marbun, J., & Hasyim Hasyim. (2024). Menghadapi Era Baru : Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perubahan Pasar Dan Teknologi Di Indonesia. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(2), 29–46. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i2.1594>
- Parapat, E., Pebriansya, A., & Prayogo, I. (2024). Transformasi Digital dalam Sistem Informasi Perbankan Syari'ah: Masa Depan Keuangan yang Berkelanjutan. *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(1), 49–60. <https://doi.org/10.59581/jusiik-widyakarya.v2i1.2205>
- Safitri, N. A., Julia, R., Swinta, S., Elisah, N. N., Nadya, D., Hutapea, A., Ariyana, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2024). Strategi Inovasi Perbankan Digital dalam Menghadapi Persaingan Industri Keuangan. *Indonesian Journal of Economics*, 1(5), 414–419.
- Setiyowati, A., & SM, A. Y. (2023). Peluang Dan Tantangan Perbankan Syariah Di Tengah Maraknya Financial Technology (Fintech) Berbasis Pinjaman Online. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3396. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.8613>
- Silfiana, P. M., Rahayu, M. A., & Fauzia, I. (2024). BNI 's Strategy to Become Campus Bank in the Digital Era. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(3), 167–178. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i3.175>
- Widyaningsih, B., Ashlihah, & Afan, T. I. (2024). Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Ketahanan Bank Syariah Di Era Digital. *Jurnal Masharif Al-Syariah ...*, 9(204), 1459–1470. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/22933>